

EDISI : SENIN, 11 SEPTEMBER 2017

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 8 SEPTEMBER 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Agustus) : 4,50%
 Inflasi (Agustus) : -0,07% (mom) & 3,82% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 128,78 Miliar
 (per Agustus 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.284  0,35%
 (Kurs JISDOR pada 8 SEPTEMBER 2017)

STOCK MARKET

8 SEPTEMBER 2017

IHSG : **5.857,12 (+0,43%)**
 Volume Transaksi : 16,036 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 8,390 Triliun
 Foreign Buy : Rp 2,344 Triliun
 Foreign Sell : Rp 5,077 Triliun

BOND MARKET

8 SEPTEMBER 2017

Ind Bond Index : **236,2262  +0,45%**
 Gov Bond Index : 233,7239  +0,50%
 Corp Bond Index : 244,3820  +0,13%

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Jumat 8/9/17 (%)	Kamis 7/9/17 (%)
4,68	FR0061	5,9755	6,0804
9,69	FR0059	6,3846	6,5262
14,95	FR0074	6,8611	6,9614
18,70	FR0072	7,0955	7,1493

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,74%	IRDSHS +0,57%	+0,17%
	Saham Agresif +1,50%	IRDSH +0,45%	+1,05%
	PNM Saham Unggulan +0,23%	IRDSH +0,45%	-0,22%
Campuran	PNM Syariah +0,50%	IRDCPS +0,35%	+0,15%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,06%	IRDPT +0,32%	-0,26%
	PNM Amanah Syariah +0,11%	IRDPTS +0,25%	-0,14%
	PNM Dana Bertumbuh +0,41%	IRDPT +0,32%	+0,09%
	PNM SBN 90 +0,09%	IRDPT +0,32%	-0,23%
	PNM Dana SBN II +0,78%	IRDPT +0,32%	+0,46%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,12%	IRDPTS +0,25%	-0,13%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,02%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,02%		IRDPU +0,01%	+0,01%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU -0,04%	+0,05%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Rencana Gubernur Bank Sentral Eropa yang akan mulai membahas kelanjutan pembelian obligasinya pada pertemuan Oktober, akan memengaruhi kepemilikan surat utang pemerintah Indonesia
- Sejumlah pihak memperkirakan defisit anggaran akan meleset di kisaran 2,5% - 2,6% atau di bawah target APBNP 2017 sebesar 2,92%.
- Setelah melalui periode yang berat karena sejumlah sentimen pada pekan lalu, para pelaku pasar global diperkirakan kembali mengalami tekanan akibat ketidakpastian global selama sepekan ke depan
- Penurunan bunga deposito menyusul turunnya suku bunga acuan BI yang belum ditransmisikan ke suku bunga kredit akan menebalkan margin bunga bersih bank sehingga laba bank akan meningkat
- Saham-saham emiten baru bara dinilai masih menarik dikoleksi seiring dengan membaiknya harga batu bara global.
- Timah Tbk membukukan laba Rp150 miliar per Juni 2017 dibanding tahun lalu yang merugi Rp32,88 miliar. Untuk memacu kinerja, TINS menerbitkan obligasi senilai Rp1,5 triliun

Economy

- 1. Sumbangan terhadap PDB Terus Mengecil, Pertanian Masih Menjadi Andalan**
Meski sumbangan terhadap produk domestik bruto mengecil, pertanian masih menjadi andalan mayoritas tenaga kerja di Indonesia. Pada triwulan II-2017, tenaga kerja yang terserap ke pertanian mencapai 31,86% dari total tenaga kerja. (Kompas)
- 2. Perkuat Perjanjian Perdagangan Bilateral bagi Daya Saing Ekspor RI**
Produk ekspor Indonesia di negara tujuan terancam kehilangan daya saing. Minimnya skema kerja sama perdagangan dinilai menjadi salah satu faktor yang memengaruhi daya saing produk nasional. (Bisnis Indonesia)
- 3. Stimulus Fiskal Disiapkan untuk Tingkatkan Investasi**
Upaya pemerintah untuk menarik investasi kian gencar dilakukan. Berbagai stimulus fiskal telah disiapkan untuk menggenjot kinerja investasi. (Bisnis Indonesia)
- 4. Defisit APBN-P 2017 di Bawah Target**
Sejumlah pihak memperkirakan defisit anggaran akan meleset di kisaran 2,5% - 2,6% atau di bawah target yang telah ditetapkan dalam APBNP 2017 sebesar 2,92%. (Bisnis Indonesia)
- 5. Waspada Pelarian Dana**
Rencana Gubernur Bank Sentral Eropa (ECB) Mario Draghi yang akan mulai membahas kelanjutan pembelian obligasinya pada pertemuan Oktober, diperkirakan akan memengaruhi kepemilikan surat utang pemerintah Indonesia. (Bisnis Indonesia)

Global

- 1. Penguatan UKM di ASEAN Didukung Negara Mitra**
Usaha kecil menengah atau UKM di negara-negara kawasan Asia Tenggara semakin mendapat perhatian dunia. Negara-negara maju mendekati ASEAN melalui beragam program pengembangan. Program tersebut diarahkan untuk penguatan UKM, digitalisasi melalui e-dagang, serta menghubungkan UKM dengan rantai pasok nilai global. (Kompas)
- 2. Pekan Ketidakpastian Global Berlanjut**
Setelah melalui periode yang berat karena sejumlah sentimen pada pekan lalu, para pelaku pasar global diperkirakan kembali mengalami tekanan akibat ketidakpastian global selama sepekan ke depan. (Bisnis Indonesia)
- 3. Emas dan Euro Kian Mengilap**
Anjloknya dolar Amerika Serikat ke level terendah dalam 2 tahun terakhir bakal memberikan keuntungan bagi sejumlah aset haven, terutama emas dan mata uang euro yang diproyeksi kian menguat. (Bisnis Indonesia)

Industry

- 1. Pembangunan Delapan Bandara Selesai pada 2019**
Kementerian Perhubungan memastikan pembangunan delapan bandar udara yang masuk dalam proyek strategis nasional senilai Rp19,83 triliun selesai pada 2019. Penyelesaian bandar udara ini dilakukan untuk mengejar pertumbuhan jumlah penumpang, konektivitas, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. (Kompas)
- 2. Ekspor CPO ke AS Terancam**
Ekspor produk biodiesel dari Indonesia terancam karena Pemerintah Amerika Serikat berencana menerapkan tarif bea masuk 40 persen. Kementerian Perdagangan perlu proaktif melakukan negosiasi dengan Pemerintah AS agar potensi pasar tidak hilang. (Kompas)
- 3. Alokasi Kredit Berpotensi Bergeser**
Rencana Bank Indonesia memasukkan pembelian obligasi korporasi oleh bank ke dalam komponen financing pada perhitungan financing to funding ratio menimbulkan sejumlah polemik. Misalnya, hal itu akan menimbulkan risiko pergeseran penggunaan dana pihak ketiga (DPK) perbankan. (Bisnis Indonesia)
- 4. Pendanaan Bank lewat Obligasi Semakin Meningkat**
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan minat perbankan dalam merilis obligasi sebagai alternatif sumber pendanaan di luar simpanan masyarakat semakin meningkat seiring tren tingkat bunga cenderung menurun sehingga menghemat biaya dana. (Bisnis Indonesia)
- 5. Laba Bank Berpotensi Naik**
Penurunan suku bunga deposito secara bertahap menyusul menurunnya suku bunga acuan BI yang belum ditransmisikan secara langsung kepada suku bunga kredit diyakini akan menebalkan margin bunga bersih bank. (Bisnis Indonesia)
- 6. Kredit Bank Asing Segera Bangkit**
Setelah sempat menurun, kinerja bisnis kelompok bank asing diperkirakan akan mengalami perbaikan, terutama dari sisi penyaluran kredit. (Bisnis Indonesia)

7. Penyaluran KUR Multifinance Masih Terkendala

Penyaluran kredit usaha rakyat (KUR) mikro oleh perusahaan pembiayaan masih terkendala lantaran salah satu persyaratan menjadi penyalur, yakni sinkronisasi data, masih belum tuntas. (Bisnis Indonesia)

8. Industri Bahan Baku Farmasi Dirintis

Industri bahan baku farmasi dalam negeri tengah dirintis, salah satunya oleh Kimia Farma Tbk, untuk mengurangi ketergantungan impor yang hingga kini masih mencapai 95%. (Bisnis Indonesia)

9. Produk Tekstil Lokal Mulai Bergairah

Industri tekstil mulai menikmati kenaikan penjualan pada Agustus, setelah pemerintah berupaya memberantas impor borongan. Keadaan yang kondusif ini diharapkan terus terjadi sampai akhir tahun. (Bisnis Indonesia)

10. Perusahaan Barang Konsumsi Investasi US\$1,2 Miliar

Industri barang konsumsi tetap ekspansif di tengah tren pelemahan daya beli. Hingga lima tahun ke depan, sebanyak 6 perusahaan sektor ini berencana investasi senilai US\$1,2 miliar yakni Nippon Indosari Tbk, Unilever Group, Kao, Nisshin, Delfi dan Coca Cola Amtil Indonesia. (Investor Daily)

Market

1. Investor Asing Catatkan Penjualan Bersih

Hingga akhir pekan lalu, investor asing masih terus keluar dari bursa Indonesia. Sebaliknya, para investor domestik, terutama investor institusi, seperti manajer investasi pengelola reksa dana masih terus membeli saham. Menurut data dari Bursa Efek Indonesia, dalam satu pekan lalu investor asing membukukan penjualan bersih senilai Rp 6,51 triliun. (Bisnis Indonesia)

2. Relaksasi Regulasi IPO UKM Meluncur Tahun Depan

Otoritas Jasa Keuangan akan merelaksasi regulasi terkait penawaran saham perdana atau initial public offering (IPO) guna mendorong perusahaan beraset kecil dan menengah masuk ke lantai bursa. (Bisnis Indonesia)

3. Saham Batu Bara, Infrastruktur dan Keuangan Masih Menarik

Saham-saham emiten baru bara dinilai masih menarik dikoleksi seiring dengan membaiknya harga batu bara global. Secara historis, harga batu bara di pasar global cenderung naik di akhir tahun akibat musim dingin. Selain itu, saham sektor infrastruktur dan keuangan dinilai masih menarik untuk dikoleksi. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Penggalangan Dana Capai Rp3 Triliun, Sekuritisasi Aset Mulai Marak

Penggalangan dana melalui sekuritisasi aset oleh sejumlah perusahaan mencapai Rp3 triliun sepanjang tahun berjalan. Setelah Bank BTN Tbk, Bank Mandiri dan Jasa Marga Tbk, kini giliran dilakukan oleh Indonesia Power. (Investor Daily)

Corporate

1. Tawarkan Obligasi Senilai Rp 1,5 Triliun, Timah Tbk Perbaiki Kinerja

Timah Tbk membukukan laba Rp150 miliar selama semester I-2017 dibanding tahun lalu yang masih merugi Rp32,88 miliar. Perolehan laba ini tidak lepas dari peningkatan kinerja operasional dan finansial. Untuk meningkatkan kinerja, TINS menerbitkan obligasi senilai Rp1,5 triliun. (Kompas)

2. ADHI Alokasikan 6.000 Unit Jadi Jatah Hunian MBR

Adhi Karya Tbk. mengalokasikan 25% dari keseluruhan proyek LRT City sebagai hunian yang menyasar masyarakat berpenghasilan rendah. Ini dilakukan dengan membentuk anak usaha baru. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

3. TLKM Tunda Emisi Obligasi

Perusahaan telekomunikasi pelat merah PT Telkom Tbk. memutuskan belum akan menerbitkan obligasi senilai Rp5 triliun dalam waktu dekat ini, sebagai tahap II dari Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) senilai total Rp12 triliun. (Bisnis Indonesia)

4. APEX Tambah Kontrak Senilai US\$22,02 Juta

Apexindo Pratama Duta Tbk. kembali menambah kontrak pengeboran untuk proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi. (Bisnis Indonesia)

5. TOWR Tambah Pinjaman dari BBKA

Sarana Menara Nusantara Tbk. mendapatkan fasilitas kredit tambahan dari PT Bank Central Asia Tbk. senilai Rp 250 miliar melalui perubahan perjanjian kredit yang telah diperoleh pada akhir tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

6. RIMO Akuisisi Perusahaan Perhotelan

Rimo International Lestari Tbk, emiten ritel yang telah beralih bidang usaha ke sektor properti, mengumumkan baru saja mengakuisisi satu perusahaan baru pengelola hotel di Kalimantan Barat senilai Rp90 juta (Bisnis Indonesia)

7. PWON Raup Marketing Sales Rp1,37 Triliun

Emiten properti PT Pakuwon Jati Tbk. membukukan pendapatan prapenjualan atau marketing sales senilai Rp1,37 triliun sepanjang 7 bulan pertama tahun ini. (Bisnis Indonesia)

8. Kuartal III, Kredit BTN Tumbuh 20%

Bank BTN Tbk memproyeksikan pertumbuhan kredit pada kuartal ketiga 2017 mencapai 20% dimana per Agustus sudah mencapai Rp181,2 triliun, dibanding tahun lalu Rp153,8 triliun. (Investor Daily)